

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai aktivitas ilmiah yang tersusun, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan praktis dan teoritis. Disebut menjadi kegiatan ilmiah karena penelitian memiliki sudut pandang dari segi ilmu pengetahuan dan teori yang dikandungnya. Penelitian harus diatur dan membutuhkan waktu, tempat dan tenaga serta biaya sebagai akses sampai pada tujuan dan informasi yang dibutuhkan.<sup>1</sup>

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang penggunaan memakai metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian objek alamiah, (kebalikannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen yang paling utama, teknik prosedur pengumpulan informasi dilakukan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian yang kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi.<sup>2</sup> Alasan memakai pendekatan penelitian semacam ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang ada, mengenai hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang yang berlangsung didalam masyarakat, akibat yang terjadi, dan mengikuti yang tengah berkembang didalamnya tentang permasalahan yang ada di lingkungan Kantor Urusan Agama Kabupaten Kudus yaitu problematika pernikahan dibawah umur serta upaya pembinaan program bimbingan ketahanan keluarga sakinah.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama, berada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sebagai salah satu lembaga yang berwenang untuk melangsungkan perkawinan di tingkat kecamatan. Dalam memahami bahwa Undang-undang terbaru mengenai usia calon pengantin, tercantum dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, yaitu kurang lebih usia persiapan calon pengantin dalam hal ini adalah 19 tahun, peningkatan yang melakukan pernikahan di bawah umur meningkat sehingga di

---

<sup>1</sup> Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

berlakunya undang-undang tersebut, dan dalam Penelitian ini dilakukan dengan melihat proses pelaksanaan bimbingan perkawinan untuk calon pengantin. Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe dipilih karena terdapat pernikahan yang dilakukan dibawah umur serta terdapat program bimbingan keluarga sakinah. Dengan adanya pemberian pemahaman mengenai penerapan landasan perkawinan, bimbingan keluarga yang sakinah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut dengan keluarga kepada calon pengantin melalui pembinaan perkawinan, khususnya bagi calon yang menikah di bawah umur, maka dari pihak Kantor Urusan Agama mempercayakan kepada peserta yang menikah di bawah umur, yang telah melakukan bimbingan perkawinan sehingga dalam membina keutuhan keluarga akan mampu mengatasi permasalahan keluarga dan dapat mencetak keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah informan yang dapat menyampaikan data atau informasi yang berkaitan dengan keadaan dan dasar penelitian. Subyek penelitian adalah Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe, pihak yang menikah dibawah umur dan peserta bimbingan perkawinan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber informasi yang digunakan adalah:

#### **1. Data primer**

Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>3</sup> Sumber informasi data primer untuk penelitian ini adalah individu orang yang melakukan hubungan perkawinan di bawah umur, penyelenggara bimbingan pernikahan dan peserta bimbingan pernikahan. Pemilihan informan tersebut terkait dengan obyek untuk penelitian yaitu pihak orang yang menikah di bawah umur, penyelenggara dan peserta bimbingan perkawinan.

---

<sup>3</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain, tempat kerja dalam kerangka laporan, profil, buku pedoman, dan pustaka.<sup>4</sup> Data sekunder dimaksudkan untuk memberikan data tambahan informasi atau pelengkap dalam penelitian. Informasi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, catatan, jurnal, skripsi dan sebagainya. Sumber-sumber yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini diantaranya: Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang usia calon pengantin laki-laki dan perempuan dalam pernikahan adalah 19 tahun dan petunjuk pelaksanaan bimbingan perkawinan pranikah untuk calon pengantin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan. dalam hal penelitian tidak memahami strategi teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar informasi yang diperlukan.<sup>5</sup>

### 1. Observasi

Observasi menjadi strategi yang dapat digunakan dalam penyelidikan perilaku nonverbal.<sup>6</sup> Strategi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui secara langsung permasalahan perkawinan di bawah umur dan pelaksanaan program bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang tepat.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara tatap muka dari pewawancara dan individu narasumber yang bersangkutan, lebih tepatnya pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan khusus kepada yang diwawancarai tentang suatu obyek yang sudah

---

<sup>4</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 247.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 224.

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

diteliti dan sudah diatur sebelumnya.<sup>7</sup> Untuk menggali informasi atau data seputar problem pernikahan di bawah umur dan bimbingan pernikahan, penelitian ini akan menanyakan pertanyaan kepada sejumlah sumber yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi.

Penggunaan dokumentasi dipilih dalam mengumpulkan informasi dari sumber rekaman dan dokumen. Pendokumentasian dilakukan dengan alasan karena sumbernya masih dapat diakses dan murah, kaya dalam latar, relevan dan mendasar dalam konteksnya.<sup>8</sup> Dalam pemikiran ini, metode pengumpulan informasi melalui dokumentasi dapat menjadi pelengkap strategi pemanfaatan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik prosedur dokumentasi dalam menyusun untuk memperoleh gambaran umum seputar tempat penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data menggunakan penelitian kualitatif menggunakan 4 (empat) strategi yang terdiri dari: Validitas internal (*credibility*), Validitas eksternal (*transferability*), Reliabilitas (*dependability*) dan Obyektivitas (*confirmability*).

1. *Credibility*, uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, penambahan perkembangan wawasan peneliti, triangulasi, analisis kasus negatif, memanfaatkan penggunaan bahan referensi dan memeriksa data yang diperoleh peneliti pada pemberi informasi data (*membercheck*).
2. *Transferability* atau penyertaan, yang bertujuan untuk pembaca laporan penelitian, jika pembaca peneliti mengerti maksud dari penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.
3. *Dependability*, dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan melalui audit pada semua tingkat penelitian.
4. *Confirmability*, uji *confirmability* hampir sama dengan *dependability*, lebih spesifiknya melalui pengujian

---

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 372.

<sup>8</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 265.

menanyakan hasil tentang hal-hal yang berkaitan pada tingkat yang dilakukan.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Penganalisisan data adalah tahap pengaturan mencari dan menyusun informasi terstruktur yang diperoleh dari data wawancara, catatan dan dokumentasi melalui pengorganisasian informasi ke dalam kategori data, paparan gambar dalam unit, melakukan penggabungan sintesa, merancang ke dalam desain pola, memutuskan pilihan penting yang mana harus dipilih, serta menyimpulkan dan mempelajari sehingga dapat ditangkap oleh diri sendiri atau khalayak ramai. Bentuk-bentuk analisis penelitian kualitatif meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data) adalah tahap penyusunan ringkasan data yang diperoleh selama penelitian, informasi data yang masih rumit dan tidak penting dirangkum serta dipilih data yang paling utama dan penting.
2. *Data display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif pengenalan data dapat dilakukan dengan penjelasan singkat, bagan dan sejenisnya. Tujuan dari menampilkan data adalah untuk mendorong pemahaman tentang apa yang terjadi, untuk menciptakan karya berikutnya yang disusun dalam pemahaman dengan apa yang telah difikirkan sebelumnya.
3. *Conclusion drawings* (kesimpulan) merupakan penemuan terbaru yang belum pernah ada beberapa waktu belakangan ini. Penemuan-penemuan dapat berupa penggambaran atau deskripsi sebuah obyek yang sebelumnya tetap tidak jelas maka diteliti secara jelas bisa berwujud hubungan klausal maupun interaktif, hipotesis maupun teori.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 270-277.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244-253.